

**ANALISIS USAHA INDUSTRI TEMPE KEDELAI SKALA RUMAH  
TANGGA DI KECAMATAN PRACIMANTORO  
KABUPATEN WONOGIRI**

**SKRIPSI**



**Oleh :  
Anisa Ika Septianingsih  
H0813015**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2017**

**ANALISIS USAHA INDUSTRI TEMPE KEDELAI SKALA RUMAH  
TANGGA DI KECAMATAN PRACIMANTORO  
KABUPATEN WONOGIRI**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna memperoleh derajat gelar sarjana pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret**

**Program Studi Agribisnis**

**Oleh :**

**Anisa Ika Septianingsih**

**H0813015**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

**2017**

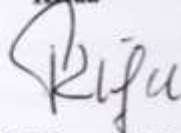
**ANALISIS USAHA INDUSTRI TEMPE KEDELAI SKALA RUMAH  
TANGGA DI KECAMATAN PRACIMANTORO  
KABUPATEN WONOGIRI**

Yang diajukan dan disusun oleh :  
Anisa Ika Septianingsih  
H0813015

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji  
Pada tanggal : Agustus 2017  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan penguji

Ketua



Dr. Ir. Sri Marwanti, M.S.  
NIP. 195907091983032001

Anggota I



Mei Tri Sundari S.P., M.Si  
NIP. 197805032005012002

Anggota II



Wiwit Rahayu S.P., M.P.  
NIP. 197111091997032004

Surakarta, Agustus 2017

Mengetahui,  
Universitas Sebelas Maret  
Fakultas pertanian  
Dekan



Prof. Dr. Ir. Bambang Pojiasmanto, M.S  
NIP. 195602261986011001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur Penulis panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Usaha Industri Tempe Kedelai Skala Rumah Tangga di Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri” sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagi pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT atas segalanya yang telah diberikan kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, M.S., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Ibu Nuning Setyowati, S.P, M.Sc., selaku Kepala program studi agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Ibu Dr. Ir. Sri Marwanti, M.S., selaku Ketua Komisi Sarjana dan dosen pembimbing utama yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Mei Tri Sundari, S.P, M.Si., selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan nasehat, bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga bagi Penulis.
6. Ibu Wiwit Rahayu, S.P, M.P., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, masukan, dan tambahan informasi yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak Ibu Dosen serta seluruh staff karyawan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
8. Kepala kantor Kesatuan, Bangsa dan Politik Kabupaten Wonogiri beserta staff jajarannya yang telah membantu dalam mempersiapkan data-data yang diperlukan dalam skripsi ini.

9. Kepala dinas perindustrian, perdagangan dan koperasi Kabupaten Wonogiri beserta staff jajarannya yang telah membantu dalam mempersiapkan data-data yang diperlukan dalam skripsi ini.
10. Camat Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri beserta staff jajarannya yang memberikan ijin dan telah membantu dalam mempersiapkan data-data yang diperlukan dalam skripsi ini.
11. Kepala Desa Suci, Pracimantoro, Sambiroto, Joho, Jimbar, Trukan, Sedayu, Sumberagung, Banaran, Lebak, dan Tubokarto beserta staff jajarannya yang memberikan ijin dan telah membantu dalam mempersiapkan data-data yang diperlukan dalam skripsi ini.
12. Semua responden penelitian yang telah meluangkan waktunya untuk wawancara peneliti dan membantu dalam penelitian.
13. Kedua orang tua Bapak Sabar dan Ibu Maryati serta adik saya Istiana Nur Febianingsih tercinta yang selalu memberikan doa, semangat, pelajaran, dukungan dan kasih sayang yang sangat besar bagi penulis.
14. Sahabat-sahabat saya tercinta Mas Hariyanto, Laksmi Wedharini, Endah Untari dan Indah Wahyuningsih, terimakasih atas doa semangat, dukungan, nasehat dan kebersamaan yang diberikan.
15. Sahabat-sahabat seperjuangan saya tercinta Tari, Ayu Iqlima, Arum, Mala dan Aulia, terimakasih atas doa semangat, dukungan, nasehat dan kebersamaan yang diberikan.
16. Keluarga Agribisnis 2013 terimakasih atas semangat dan doa yang telah diberikan.
17. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulis dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhirnya, Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Surakarta, Agustus 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>xiv</b>
<b>I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	7
<b>II. LANDASAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	8
B. Tinjauan Pustaka .....	12
C. Kerangka Teori Pendekatan Masalah .....	30
D. Asumsi-Asumsi.....	32
E. Pembatasan Masalah .....	32
F. Definisi Operasional dan Konsep Pengukuran Variabel .....	32
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Metode Dasar Penelitian .....	37
B. Metode Penentuan Lokasi Penelitian .....	37
C. Metode Penentuan Sampel Responden .....	39
D. Jenis dan Sumber Data .....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Metode Analisis Data.....	41
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Kondisi Umum Lokasi Penelitian .....	46
1. Keadaan Alam.....	46
2. Keadaan Penduduk.....	48
3. Keadaan Sarana Perekonomian.....	54
4. Keadaan Pertanian .....	57
5. Keadaan Perindustrian .....	59

B.	Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	61
1.	Karakteristik Responden Usaha Pembuatan Tempe Kedelai....	62
2.	Priduksi Usaha Industri Tempe Kedelai Skala Rumah Tangga di Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri .....	66
3.	Bahan Baku Usaha Pembuatan Tempe Kedelai.....	68
4.	Peralatan Usaha Pembuatan Tempe Kedelai .....	70
5.	Proses Produksi Pembuatan Tempe Kedelai.....	72
6.	Pemasaran Tempe Kedelai.....	76
7.	Analisis Usaha Pembuatan Tempe Kedelai .....	76
8.	Kendala Yang Dihadapi .....	91
9.	Solusi Pemecahan Masalah.....	92
<b>V.</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>94</b>
A.	Kesimpulan .....	94
B.	Saran .....	95
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>96</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1	Kandungan Gizi Dalam Tiap 100 gram Bahan Kedelai.....	2
Tabel 2	Jumlah Unit Usaha Industri Potensial.....	4
Tabel 3	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Peneliti..	11
Tabel 4	Nilai gizi biji kedelai dan beberapa produk olahannya per 100 gram bahan .....	14
Tabel 5	Jumlah Industri Tempe Kedelai Skala Rumah Tangga di Kabupaten Wonogiri pada Tahun 2016.....	37
Tabel 6	Jumlah Sampel Industri Tempe Kedelai Skala Rumah Tangga di Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri .....	38
Tabel 7	Keadaan Penduduk Kecamatan Pracimantoro Menurut Jenis Kelamin Tahun 2017.....	48
Tabel 8	Keadaan Penduduk Kecamatan Pracimantoro Menurut Kelompok Umur Tahun 2017.....	50
Tabel 9	Keadaan Penduduk Kecamatan Pracimantoro Menurut Mata Pencaharian Tahun 2017.....	51
Tabel 10	Keadaan Penduduk Kecamatan Pracimantoro Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2017.....	52
Tabel 11	Sarana Perdagangan Tiap Desa/ Kelurahan di Kecamatan Pracimantoro Tahun 2015.....	54
Tabel 12	Jumlah Sarana Angkutan Tiap Desa/ Kelurahan di Kecamatan Pracimantoro Tahun 2015.....	55
Tabel 13	Perincian Penggunaan Lahan Pertanian di Kecamatan Pracimantoro Tahun 2015.....	56
Tabel 14	Luas Areal Tanaman Kedelai di Kecamatan Pracimantoro Tahun 2015.....	58
Tabel 15	Jumlah Industri Besar, Menengah, Kecil dan Skala Rumah Tangga di Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri Tahun 2016.....	60
Tabel 16	Jumlah Industri Besar, Menengah, Kecil dan Skala Rumah Tangga di Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri Tahun 2016.....	61
Tabel 17	Karakteristik Responden Produsen Tempe Kedelai Skala Rumah Tangga di Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri.....	62
Tabel 18	Status Usaha Industri Tempe Kedelai di Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri.....	64
Tabel 19	Alasan Utama Usaha Pembuatan Tempe Kedelai di Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri.....	64
Tabel 20	Sumber Modal Usaha Pembuatan Tempe Kedelai di Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri.....	65
Tabel 21	Jumlah Produksi, Jenis dan Ukuran Tempe, serta Daya Tahan Tempe dari Usaha Industri Tempe Kedelai di Kecamatan	66

	Pracimantoro Kabupaten Wonogiri	
Tabel 22	Pengadaan, Sistem Pengadaan, Frekuensi Pembelian, Cara Pembayaran dan Jenis Bahan Baku Kedelai dalam Usaha Industri Tempe Kedelai di Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri	68
Tabel 23	Rata-Rata Biaya Eksplisit Usaha Industri Tempe Kedelai di Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri.....	77
Tabel 24	Rata-Rata Biaya Implisit Usaha Industri Tempe Kedelai di Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri.....	81
Tabel 25	Rata-Rata Biaya Total Usaha Industri Tempe Kedelai di Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri Tahun 2017	83
Tabel 26	Rata-Rata Penerimaan Usaha Industri Tempe Kedelai Skala Rumah Tangga di Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri	84
Tabel 27	Pendapatan Usaha Industri Tempe Kedelai di Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri.....	85
Tabel 28	Keuntungan Usaha Industri Tempe Kedelai di Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri.....	85
Tabel 29	Efisiensi Usaha Industri Tempe Kedelai di Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri.....	86
Tabel 30	Rata-rata Resiko Usaha Industri Tempe Kedelai di Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri.....	88

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1	Skema Proses Pembuatan Tempe.....	16
Gambar 2	Skema Kerangka Teori Pendekatan Masalah Analisis Usaha Industri Tempe Kedelai Skala Rumah Tangga di Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri.....	31
Gambar 3	Proses Produksi Pembuatan Tempe Kedelai di Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri.....	75

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Karakteristik Responden Usaha Industri Tempe Kedelai .....	96
2	Produksi Usaha Industri Tempe Kedelai .....	97
3	Pengadaan Bahan Baku Usaha Industri Tempe Kedelai.....	99
4	Data Produksi Usaha Industri Tempe Kedelai Bulan Februari 2017.....	100
5	Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga Usaha Industri Tempe Kedelai Bulan Februari 2017.....	104
6	Biaya Eksplisit Usaha Industri Tempe Kedelai Bulan Februari 2017 .....	105
7	Biaya Penyusutan Peralatan Usaha Industri Tempe Kedelai Bulan Februari 2017.....	107
8	Biaya Pembelian Alat Usaha Industri Tempe Kedelai Bulan Februari 2017.....	113
9	Modal Tetap Usaha Industri Tempe Kedelai Bulan Februari 2017	117
10	Modal Bergerak Usaha Industri Tempe Kedelai Bulan Februari 2017.....	118
11	Total Modal Tiap Responden Usaha Industri Tempe Kedelai Bulan Februari 2017.....	119
12	Biaya Tenaga Kerja Usaha Industri Tempe Kedelai Bulan Februari 2017.....	120
13	Biaya Implisit Usaha Industri Tempe Kedelai Bulan Februari 2017.....	121
14	Total Biaya Usaha Industri Tempe Kedelai Bulan Februari 2017..	122
15	Penerimaan Responden Usaha Industri Tempe Kedelai Bulan Februari 2017.....	123
16	Pendapatan Usaha Industri Tempe Kedelai Bulan Februari 2017..	124
17	Keuntungan Usaha Industri Tempe Kedelai Bulan Februari 2017.	125
18	Koefisien variasi dan batas bawah keuntungan.....	126
19	Dokumentasi Penelitian.....	127
20	Lokasi Daerah Penelitian.....	131

## RINGKASAN

Anisa Ika Septianingsih. H 0813015. 2017. *“Analisis Usaha Industri Tempe Kedelai Skala Rumah Tangga di Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri”*. Dibimbing oleh Dr. Ir. Sri Marwanti, M.S dan Mei Tri Sundari, S.P, M.Si. Fakultas Pertanian Univesitas Sebelas Maret Surakarta.

Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional, sehingga perlu adanya pembangunan pertanian salah satunya pembangunan subsektor tanaman pangan. Kedelai merupakan salah satu komoditas utama dalam pembangunan tanaman pangan yang digunakan oleh industri sebagai bahan baku utama pembuatan tempe kedelai. Industri tempe kedelai merupakan industri pengolahan bahan makanan yang paling banyak diusahakan di Kabupaten Wonogiri. Salah satu penghasil tempe kedelai skala rumah tangga yang cukup dominan terdapat di Kecamatan Pracimantoro dengan 172 unit usaha. Usaha industri tempe kedelai skala rumah tangga di Kecamatan Pracimantoro melakukan produksi setiap hari dan sudah memiliki pasar atau konsumen tetap, sehingga semua produksinya selalu habis terjual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya biaya, penerimaan, pendapatan, keuntungan, efisiensi usaha dan risiko usaha Industri Tempe Kedelai Skala Rumah Tangga di Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri.

Metode dasar penelitian adalah deskriptif analitis. Lokasi penelitian yaitu di Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri karena Kecamatan Pracimantoro memiliki industri tempe kedelai skala rumah tangga yang melakukan produksi setiap hari dan sudah memiliki pasar atau konsumen tetap, sehingga semua produksinya habis terjual. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Analisis data yang digunakan adalah (1) analisis biaya, (2) penerimaan, (3) pendapatan, (4) keuntungan, (5) efisiensi usaha, (6) risiko usaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya total rata-rata dari usaha industri tempe kedelai skala rumah tangga di Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri pada bulan Februari 2017 adalah Rp 6.812.647,11/ bulan. Rata-rata jumlah tempe yang dihasilkan sebanyak 38.546,67 bungkus dengan harga rata-rata setiap bungkus Rp 208,78, sehingga penerimaan rata-rata yang diperoleh setiap produsen adalah Rp 8.047.666,67/ bulan. Pendapatan rata-rata yang diperoleh setiap produsen tempe kedelai adalah Rp 2.419.846,67/ bulan, sedangkan keuntungan rata-rata yang diperoleh produsen adalah Rp 1.235.019,56/ bulan. Efisiensi usaha industri tempe kedelai skala rumah tangga di Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri sebesar 1,19 yang berarti setiap Rp 1,00 biaya yang dikeluarkan dalam usaha ini akan memberikan penerimaan sebesar 1,19 kali, sehingga usaha industri tempe kedelai sudah efisien. Usaha industri tempe kedelai skala rumah tangga di Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri berisiko besar, dengan kemungkinan kerugian sebesar Rp 1.475.956,86 per bulan.

## SUMMARY

*Anisa Ika Septianingsih. H 0813015. 2017. "Business Analysis of Soybean Tempe Home Industries in Pracimantoro Sub-district, Wonogiri Regency". Guided by Dr. Ir. Sri Marwanti, M.S and Mei Tri Sundari, S.P, M.Si. Faculty of Agriculture Univesitas Sebelas Maret Surakarta.*

*The sector of agriculture is sector that has strategic role in national economy development structure, therefore, there need agriculture development such as crops sub sector development. Soybean in one of main comodity in crops development that used by industry as main material to makes soybean tempe. Industry of soybean tempe is food processing industry at most in Pracimantoro subdistrict, with 172 unit. Business of soybean tempe home industries in Pracimantoro Subdistrict do the production every day and had market or fixed customer, so the product always sold out. This study aims to determine the amount of cost, revenue, income, profit, business efficiency, and business risk of soybean tempe home industries in Pracimantoro Subdistrict, Wonogiri Regency.*

*The basic method of research was analytical descriptive. The research location was in Pracimantoro Subdistrict, Wonogiri Regency because Pracimantoro Subdistrict had soybean tempe home industries that do the production every day and had market or fixed customer, so the product always sold out. The data used were primary and secondary data. Data analysis used were (1) cost analysis, (2) revenue, (3) income, (4) profit, (5) business efficiency, (6) business risk.*

*The result showed that the average of total cost from soybean tempe home industries in Pracimantoro Subdistrict, Wonogiri Regency on February 2017 is IDR 6.812.647,11/ month. The average of tempe amount produced is 38.546,67 package with average cost IDR 208,78 each package, therefore the average of revenue achieved by each producer is IDR 8.047.666,67/ month. Income that earned by each producer of soybean tempe is IDR 2.419.846,67/ month, while average profit for each producer is IDR 1.235.019,56/ month. The business efficiency from soybean tempe home industries in Pracimantoro Subdistrict, Wonogiri Regency is 1,19, it's means that every IDR 1,00 cost incurred in this business provide revenue of 1,19 times, so that soybean tempe industry has been efficient. Soybean tempe home industries in Pracimantoro Subdistrict, Wonogiri Regency has a big risk, with possibility of losses is IDR 1.475.956,86 every month.*